

Nomor : LP.07.03/0956/2023  
Lampiran : 1 (satu) Koran  
Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan  
Tahun 2022 (*Audited*)

Palembang, 9 Maret 2023

Kepada Yth.

- 1. Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia**
- 2. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan**

Guna memenuhi ketentuan pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-0006/BEI/09/2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik serta ketentuan pada Anggaran Dasar PT Semen Baturaja Tbk, kami sampaikan bukti pemasangan Iklan Laporan Keuangan Tahun 2022 (*Audited*) tersebut dilakukan pada tanggal 9 Maret 2023 di surat kabar Bisnis Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja Tbk


**Basthony Santri**  
Corporate Secretary *A*

| PENDANAAN NUSANTARA |

# AROMA POLITIK SBN KHUSUS IKN

Utak-atik anggaran pembangunan megaprojek Ibu Kota Negara Nusantara makin pelik. Selain investor yang masih minim, cekaknya fiskal negara juga menjadi kendala. Kondisi diperparah oleh tertutupnya peluang untuk mencari sumber pendanaan melalui emisi obligasi negara.

Tegar Arief  
tegar.arief@bisnis.com

**F**aktanya, pemerintah memiliki legalitas yang cukup kuat untuk mengoptimalkan penerbitan Surat Utang Negara (SUN) untuk pembangunan Nusantara.

Beleid itu adalah Peraturan Pemerintah (PP) No. 17/2022 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Anggaran dalam rangka Persiapan, Pembangunan, dan Pindahan Ibu Kota Negara serta Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara.

Sejatinya, regulasi itu amatlah dinanti bahkan oleh pemerintah sekalipun, karena memberikan lampu hijau penerbitan Surat Utang Negara (SUN) untuk pembiayaan proyek tertentu.

Beleid itu pun mengubah konsep SUN yang selama ini hanya bisa dilakukan dalam rangka *budget financing* atau menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan tidak termasuk skema *project financing*.

Sebelum PP No. 17/2022 dirilis, pemerintah hanya bisa menggunakan instrumen berbentuk Surat Berharga Syariah

Negara (SBSN) untuk pendanaan proyek atau kegiatan tertentu, yakni melalui PP No. 56/2011 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

Sejalan dengan dirilisnya PP No. 17/2022, maka opsi pendanaan lewat surat utang pun makin luas, yakni SBSN dan SUN.

Sayangnya, hingga detik ini pemerintah tidak memiliki rencana untuk menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) khusus untuk Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

“Sejauh ini, kami tidak merencanakan penerbitan SBN

khusus untuk mendanai IKN,” kata Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Suminto, kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Berdasarkan catatan *Bisnis* yang bersumber dari Kementerian Keuangan, sejauh ini SBSN memang telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan IKN Nusantara. Hanya saja, secara nilai masih teramat mini.

Tercatat, nilai SBSN yang digunakan hanya Rp326,37 miliar selama 2020—2023 yang dialokasikan untuk pemba-

ngunan serta pengembangan bandara APT Pranoto di Samarinda. Namun, tidak cukup rasanya membangun IKN hanya bersumber dari SBSN. Artinya, perlu ada aksi lain untuk memuluskan ambisi pemerintah di IKN.

Penerbitan SBN merupakan solusi dini yang sesungguhnya bisa dieksekusi pemerintah, setidaknya untuk menyokong beberapa kementerian dan lembaga (K/L) yang dananya tersedot untuk membangun infrastruktur dasar di IKN.

Terlebih bagi kalangan pebisnis, aksi nyata pemangku kebijakan menjadi penanda keseriusan dari megaprojek itu.

Sepanjang infrastruktur belum komplit, investor pun ragu.

Apabila dipahami lebih jauh, dengan mengesampingkan porsi swasta dalam pembangunan IKN, maka hanya ada dua sumber pendanaan yang dimiliki pemerintah yaitu APBN, dan SBN.

Pemerintah bisa saja tidak menerbitkan SBN

khusus IKN. Akan tetapi, apabila APBN kelimpungan dalam menyediakan dana segar untuk Nusantara, maka tetap saja SBN menjadi pilihan untuk menutup defisit fiskal.

Artinya,

kedua sumber itu mengarah ke tujuan yang sama, yakni menghimpun dana publik melalui emisi obligasi negara. Pembedanya adalah menggunakan SBN untuk mendanai IKN secara langsung alias skema *project financing*, atau SBN digunakan menutup defisit APBN yang membengkak akibat menyediakan anggaran pembangunan IKN.

Jelas secara politis skema pertama menjadi pilihan terbaik dalam rangka mengantisipasi adanya gejolak, terutama dari kelompok oposan pemerintahan.

“Ini ada muatan politik ketergantungannya. Independensi secara politik tidak seberat apabila mengandalkan investor,” kata Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal, kepada *Bisnis*, Rabu (8/3).

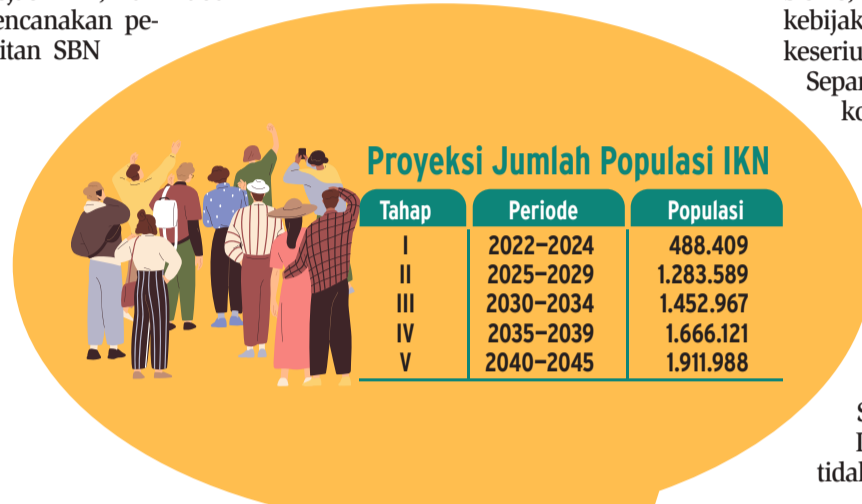
Dia menambahkan, sepanjang pemerintah masih bisa menggunakan alokasi anggaran dalam APBN, maka penundaan atau bahkan peniadaan penerbitan SBN khusus IKN cukup masuk akal.

Musababnya, hal itu justru berisiko menambah sentimen negatif dari kalangan yang selama ini memang menentang pembangunan IKN, dan bakal dijadikan komoditas politik.

“Karena bagaimanapun SBN itu utang,” ujarnya.

Tak mudah mewujudkan megaprojek yang superambisius sekilas pusat pemerintahan baru, jika tak dilakukan dengan terobosan luar biasa.

Namun, apabila misi ini murni untuk pembangunan dan masa depan Indonesia yang lebih baik, idealnya pemangku kebijakan wajib konsisten dan menggilas politisasi di Nusantara bagaimanapun bentuk dan sudut pandang yang digunakan. ■



## Kebijakan Pendanaan IKN 2023

- Alokasi anggaran pembangunan Rp23,6 triliun
- Dana fasilitas penyiapan proyek dengan skema KPBU Rp346,5 miliar, salah satunya untuk IKN
- Penggunaan belanja K/L untuk mendukung pembangunan IKN
- Optimalisasi investasi dari swasta



## PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK



Kantor Pusat & Pabrik Palembang:  
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati  
P.O. Box 1175, Palembang - 30258  
Telepon. 0711-511261 (Hunting)  
Fax. 0711-512126

Pabrik Baturaja:  
Jl. Raya Tiga Gajah  
Baturaja, Ogan Komering Ulu - 32117  
Telepon. 0735-320344, 320366, 320368  
Fax. 0735-320367

Pabrik Panjang:  
Jl. Yos Sudarso Km. 7  
Panjang, Bandar Lampung - 35243  
Telepon. 0721-31718, 31818, 31538  
Fax. 0721-31343

Kantor Perwakilan:  
Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B-C  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10  
Jakarta, Indonesia - 12950,  
Telepon. 021-526 1113, 526 1114  
Fax. 021-5261411



### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2022, 2021 dan Per 1 Januari 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2022	2021*)	1 Januari 2021*)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
KAS DAN SETARA KAS	522.918.099	484.703.777	338.546.933
PIUTANG USAHA			
Pihak berelasi	8.417.530	16.445.777	3.954.387
Pihak ketiga	212.628.905	165.762.388	145.963.177
PIUTANG LAIN - LAIN			
Pihak berelasi	2.841.773	-	2.239.021
Pihak ketiga	348.513	618.433	4.344.307
PERSEDIAAN	226.319.841	233.053.625	203.567.486
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	4.959.948	7.043.550	6.316.693
BEBAN DIBAYAR DI MUKA	22.817.135	2.412.308	4.823.998
UANG MUKA	7.182.267	9.267.193	16.820.390
ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	376.802	551.497	525.496
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1.008.810.813</b>	<b>919.858.548</b>	<b>727.101.888</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
PENYERTAAN SAHAM	25.000	25.000	25.000
ASET TETAP	4.043.993.169	4.118.810.511	4.228.699.171
ASET TAKBERWUJUD	20.186.318	27.897.065	34.476.160
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	138.233.225	205.362.573	212.905.151
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>4.202.437.712</b>	<b>4.352.095.149</b>	<b>4.476.105.482</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.211.248.525</b>	<b>5.271.953.697</b>	<b>5.203.207.370</b>

KETERANGAN	2022	2021*)	1 Januari 2021*)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
UTANG USAHA			
Pihak berelasi	121.256.293	90.161.163	63.784.718
Pihak ketiga	189.970.312	157.194.262	213.963.155
UTANG LAIN-LAIN			
Pihak berelasi	21.373.056	331.170	429.689
Pihak ketiga	45.972.724	39.987.005	33.507.769
UTANG PAJAK	25.492.254	22.952.768	30.331.648
BEBAN AKRUAL	40.362.780	42.733.854	35.460.883
LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	33.084.475	1.543.253	548.170
PINJAMAN JANGKA PANJANG - yang jatuh tempo dalam satu tahun			
PINJAMAN BANK	99.666.150	58.854.644	425.523.681
LIABILITAS SEWA	8.406.639	12.896.986	39.886.205
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>585.584.683</b>	<b>426.655.105</b>	<b>843.435.918</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
UTANG JANGKA PANJANG - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
PINJAMAN BANK	1.257.047.622	1.592.119.081	1.173.130.470
LIABILITAS SEWA	74.440.418	78.688.546	89.426.909
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	93.901.761	75.740.974	51.695.121
LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	62.316.439	50.513.004	52.480.936
PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG	51.041.268	48.070.694	46.116.223
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.538.747.508</b>	<b>1.845.132.299</b>	<b>1.412.849.659</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.124.332.191</b>	<b>2.271.787.404</b>	<b>2.256.285.577</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
MODAL SAHAM			
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434
TAMBAHAN MODAL DISETOR	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
SALDO LABA	1.072.924.769	1.023.526.136	1.007.899.600
Telah ditentukan penggunaannya	(187.394.811)	(232.823.192)	(263.900.952)
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN	(62.460.297)	(54.382.339)	(60.920.937)
<b>JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>3.086.929.880</b>	<b>3.000.180.824</b>	<b>2.946.937.930</b>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(13.546)	(14.531)	(16.137)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.086.916.334</b>	<b>3.000.166.293</b>	<b>2.946.921.793</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.211.248.525</b>	<b>5.271.953.697</b>	<b>5.203.207.370</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2022	2021*)
<b>PENDAPATAN</b>	1.881.767.356	1.751.585.770
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.038.618.958)	(975.520.058)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>843.148.398</b>	<b>776.065.712</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban penjualan	(327.596.323)	(331.352.704)
Beban umum dan administrasi	(259.408.789)	(237.082.953)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	5.584.208	27.515.613
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(581.420.904)</b>	<b>(540.920.044)</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>261.727.494</b>	<b>235.145.668</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN</b>		
Pendapatan keuangan	11.690.674	14.116.862
Beban keuangan	(158.151.124)	(180.355.009)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan</b>	<b>(146.460.450)</b>	<b>(166.238.147)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>115.267.044</b>	<b>68.907.521</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(20.439.155)</b>	<b>(22.201.630)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>94.827.889</b>	<b>46.705.891</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait	(10.356.215)	8.382.832
Pengaruh perubahan estimasi	2.278.367	(1.844.223)
<b>Pengaruh perubahan estimasi lainnya</b>	<b>(8.077.848)</b>	<b>6.538.609</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>86.750.041</b>	<b>53.244.500</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik Entitas Induk	94.827.014	46.704.296
Kepentingan Non-Pengendali	875	1.595
<b>Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>94.827.889</b>	<b>46.705.891</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik Entitas Induk	86.749.056	53.242.894
Kepentingan Non-Pengendali	985	1.606
<b>Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>86.750.041</b>	<b>53.244.500</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>	<b>10</b>	<b>5</b>

#### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2022	2021*)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.170.839.131	1.932.631.965
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.453.627.596)	(1.440.434.511)
Pembayaran kas kepada karyawan	(166.581.593)	(169.493.224)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(152.107.552)	(150.560.701)
Pembayaran bunga Medium Term Note	-	(9.000.000)
Pembayaran bunga keuangan	(551.478)	(4.794.270)
Penerimaan bunga	11.830.539	13.846.062
Penerimaan restitusi pajak	1.921.768	-
Pembayaran pajak penghasilan	(526.292)	(628.550)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>411.196.927</b>	<b>171.566.369</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(20.047.948)	(28.009.181)
Penjualan aset tetap	146.632	303.866
Pembelian aset takberwujud	(4.432.977)	(485.600)
Aset dalam pembangunan	(28.312.064)	(4.655.834)
Pembelian lahan untuk pengembangan	-	(6.688.563)
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(52.646.357)</b>	<b>(39.535.312)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman bank	-	497.627.148
Pembayaran pokok pinjaman bank	(296.892.033)	(41.394.229)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(13.208.308)	(33.675.693)
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(10.270.736)	(8.149.976)
Pembayaran pokok Medium Term Note	-	(400.000.000)
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(320.371.077)</b>	<b>14.407.250</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>38.179.493</b>	<b>146.438.307</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS</b>	<b>34.830</b>	<b>(281.463)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>484.703.777</b>	<b>338.546.933</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>522.918.099</b>	<b>484.703.777</b>

\*) Disajikan kembali